

Upaya Mahasiswa KKN Dalam Membantu Meningkatkan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Cikembang Melalui Seminar dan Jejaring Sosial

Jimatul Arrobi¹, Muhammad Irfan Putra Ramadhan², Enung Nuryanah³, Ismail Marzuki⁴

^{1,2,3,4} Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

*Corresponding author

E-mail: jimatularrobi94@gmail.com (Jimatul Arrobi)*

Article History:

Received: Oktober, 2023

Revised: Oktober, 2023

Accepted: Oktober, 2023

Abstract: Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dalam sebuah negara, erat kaitannya dengan tingkat pembangunan ekonomi yang dijalankan. Membangun ekonomi desa berarti memandirikan ekonomi desa. Desa Cikembang merupakan desa yang berada di dataran rendah dan termasuk kedalam zona agribisnis, sebagian besar wilayah Desa Cikembang adalah lahan pertanian, tegalan, perbukitan, sawah, perkebunan dan pemukiman penduduk. Hal ini memudahkan masyarakat menggali potensi ekonomi melalui lahan subur yang melimpah dalam mengisi kegiatan sehari-harinya. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Madani Nusantara Sukabumi berupaya untuk meningkatkan dan menyebarluaskan potensi ekonomi yang ada di Desa Cikembang dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengadakan pelatihan melalui seminar akbar KKN Desa Cikembang dan membuat iklan promosi kegiatan UMKM melalui media sosial. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode Digital Marketing (pemasaran melalui media sosial) selanjutnya metode yang dilakukan dalam pelatihan seminar yakni dengan mengundang pemateri yang ahli dibidangnya guna memberi wawasan yang lebih di bidang ekonomi dan pertanian. Secara tidak langsung dampak kegiatan seminar yang dilakukan pun telah menimbulkan motivasi tersendiri dalam hati masyarakat yang hadir, terlihat dari ekspresi dan aura yang diperlihatkan pada saat kegiatan berakhir.

Keywords:

Desa, Media Sosial, UMKM

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan rangkaian proses kegiatan terstruktur untuk menciptakan sosok manusia yang berkualitas secara nalar dan moral spiritual (Arrobi & Purnama, 2022). Proses pengembangan Pendidikan yang

dilakukan di Institusi Pendidikan perlu disempurnakan dengan diadakannya pelatihan, praktik dan juga pengabdian di Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Sutrisna Wibawa, 2017). Salah satu bukti nyata aktualisasi dari *Tri Dharma* Pendidikan adalah dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN).

Dalam pelaksanaannya kegiatan KKN berisi tentang serangkaian kegiatan terstruktur dan terencana. Salah satunya adalah dengan membantu masyarakat sekitar untuk lebih memajukan perekonomian masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dalam sebuah negara, erat kaitannya dengan tingkat pembangunan ekonomi yang dijalankan. Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari perkembangan ekonominya yang berdampak dalam jangka panjang. Desa Cikembang merupakan desa yang berada di dataran rendah dan termasuk kedalam zona agribisnis, sebagian besar wilayah Desa Cikembang adalah lahan pertanian, tegalan, perbukitan, sawah, perkebunan dan pemukiman penduduk. Hal ini memudahkan masyarakat menggali potensi ekonomi melalui lahan subur yang melimpah dalam mengisi kegiatan sehari-harinya. Kegiatan ekonomi masyarakat Desa Cikembang cukup beragam dan unik, mulai dari kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hingga kegiatan pertanian yang sudah memiliki daya saing yang cukup tinggi, sehingga perlu untuk ditelaah dan dipublikasikan lebih luas lagi guna meningkatkan potensi yang ada.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekonominya, pemerintah desa setempat telah berperan aktif dalam membantu mengembangkan potensi tersebut. Namun, tidak menutup kemungkinan akan lebih berkembang pesat potensi ekonomi Desa Cikembang apabila pemerintah daerah juga provinsi ikut memperhatikan dan memberikan sumbangsih terhadap pelaku kegiatan ekonomi aktif yang telah memiliki bakat dan kemampuan yang memadai dibidangnya. Terutama dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kegiatan ekonomi yang dilakukan, baik itu di bidang pertanian maupun UMKM.

Mangun (2007) mengatakan bahwa kemakmuran suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan pada struktur ekonominya dan faktor ini merupakan faktor utama. Perubahan wilayah kepada kondisi yang lebih makmur tergantung pada usaha-usaha di daerah tersebut dalam menghasilkan barang dan jasa, serta usaha-usaha pembangunan yang diperlukan. Membangun ekonomi desa berarti memandirikan ekonomi desa.

Masyarakat desa dapat sejahtera dan pemerintahan desa bisa menjadi pelayanan juga penggerak ekonomi desa. Menurut Arsyad (2015), pembangunan ekonomi pedesaan merupakan suatu proses dimana pemerintah desa dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah desa dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di wilayah tersebut. Dalam hal ini beberapa masyarakat Desa Cikembang telah mampu menjalin dan membangun kemitraan dalam bidang ekonomi dengan baik, hanya saja belum sepenuhnya masyarakat Desa Cikembang dapat memahami lebih dalam arti penting potensi desa untuk kemajuan dan kelangsungan hidup yang lebih sejahtera, hal ini ditandai dengan sedikitnya anak muda yang tertarik pada kegiatan ekonomi yang telah ada di desanya. Penting sekali hal ini untuk di tumbuhkan pada para jiwa muda, agar potensi desa yang bahkan kini telah menjadi ciri khas tersendiri bagi Desa Cikembang agar tetap terpelihara dan meningkat lebih pesat lagi.

Dari hasil analisis yang telah dipaparkan tersebut, maka mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Madani Nusantara Sukabumi berupaya untuk meningkatkan dan menyebarluaskan potensi ekonomi yang ada di Desa Cikembang dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengadakan pelatihan melalui seminar akbar KKN Desa Cikembang dan membuat iklan promosi kegiatan UMKM melalui media sosial. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan penyebaran informasi tentang potensi ekonomi desa Cikembang dan semoga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menggali potensi desa demi kemajuan dan kesejahteraan bersama. Karena sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat untuk orang lain dan sebaik-baiknya kegiatan adalah menjaga alam ciptaan-Nya yakni tempat dimana kita tinggal.

Metode

Kegiatan ini melakukan metode *Digital Marketing* (pemasaran melalui media sosial). *Digital Marketing* adalah salah satu media pemasaran yang sangat besar memberikan pengaruh. Hasil dari perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat berpengaruh bagi masyarakat dalam mendukung berbagai kegiatan bisnis baik besar maupun kecil agar dapat dikenal secara global (Ratna Gumilang, 2019). Pemilihan metode ini karena penyebaran informasi melalui jejaring sosial lebih efektif dan mudah sampainya

kepada telinga masyarakat hal ini juga tidak terlepas dari pemakaian gawai yang semakin berkembang pesat mulai dari kalangan muda, orang dewasa hingga orang tua, selanjutnya metode yang dilakukan dalam pelatihan seminar yakni dengan mengundang pemateri yang ahli dibidangnya guna memberi wawasan yang lebih di bidang ekonomi dan pertanian.

Selain itu, upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mewujudkan harapan dalam setiap kegiatan yakni dengan melakukan wawancara kepada setiap pelaku UMKM terpilih dan ikut serta dalam menelaah proses pembuatan hingga pengelolaan, mengikuti kegiatan petani *milenial* yang bekerja sama langsung dengan GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Desa Cikembang, serta bekerja sama secara langsung dengan petani senior di Dusun Pajegan, pihak Kecamatan Caringin, juga petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam merealisasikan kegiatan Seminar Akbar KKN Desa Cikembang Tahun 2022.

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan selama satu bulan mulai dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai 30 Agustus 2022. Selanjutnya mahasiswa menyusun kegiatan sedemikian rupa dalam rangka mengisi keseharian dengan kegiatan pengabdian. Dalam merealisasikan tujuan utama yakni meningkatkan potensi ekonomi desa, mahasiswa mulai melaksanakan kegiatan kontribusi bersama petani *milenial* yang mana dilakukan seminggu dua kali selama dua minggu. Dengan kegiatan utamanya yakni menanam timun dengan teknik penanaman dari Jepang, para petani *milenial* bersama petani senior dan ketua Gapoktan sebelumnya telah mendapat pelatihan secara langsung dari pihak Jepang. Pertama kali mahasiswa terjun langsung ke lahan pertanian yakni pada hari Selasa Pagi tanggal 9 Agustus 2022. Kegiatan dimulai dengan melubangi mulsa yang nantinya sebagai media tanam bibit timun. Mahasiswa diajarkan secara langsung oleh ketua petani *milenial* dalam melubangi mulsa yakni Pak Usman Nadari, yang mana anggota petani *milenial* ini diambil langsung dari pemuda karang taruna Desa Cikembang baik yang telah memiliki keahlian maupun yang masih belajar dalam bidang pertanian.

Selain melubangi mulsa, mahasiswa melakukan kegiatan lainnya dalam rangka menuntaskan tahapan penanaman timun. Tahapan lain yang mahasiswa lakukan diantaranya menyiram bibit, pemasangan ajir, jaring, dan penanaman bibit timun. Hanya saja saat proses panen mahasiswa tidak dapat mengikuti karena

kegiatan KKN telah usai dilaksanakan. Selain melaksanakan kegiatan bersama petani *milenial*, mahasiswa berkesempatan mengunjungi perkebunan Jeruk Lemon dan Jeruk Manis milik Pak Yasin Arapat yakni salah satu petani senior di kelompok tani Pajegan Mandiri. Dalam setiap kegiatan mahasiswa mendapatkan banyak informasi mengenai pertanian yang ada disekitar tempat lahan kami menanam bibit timun, seperti keseharian petani yang tidak hanya sibuk mengurus lahan tapi juga memiliki usaha sampingan lain seperti memiliki toko pupuk hingga memiliki toko ikan hias di luar kota. Kegiatan kami bersama petani *milenial* tidak hanya membantu menanam bibit timun, tapi juga membantu panen ketua petani *milenial* yakni panen buah tomat dan sayur terong ungu, yang membuat mahasiswa kagum yakni pemasaran yang dilakukan ternyata sudah sampai kepada pasar induk luar daerah yakni daerah Bogor.

Dalam melaksanakan kegiatan wawancara kepada pengelola UMKM, mahasiswa melakukan teknik dengan cara mendatangi rumah pemilik UMKM yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan wawancara dimulai pada hari Rabu tanggal 03 Agustus 2022 dimulai dari UMKM Pengrajin Tampah/Nyiru Ibu Roron dan Pengelolaan Rempah Pala menjadi minyak untuk pengobatan milik Pak Pudir, kemudian wawancara UMKM Konveksi Rumahan Pak Mudan pada tanggal 05 Agustus 2022, wawancara UMKM Pengrajin Kurung Ayam Pak Hasanudin pada tanggal 06 Agustus 2022, dan yang terakhir wawancara UMKM Pembuat Kerupuk Dapros Ibu Aam tanggal 21 Agustus 2022. Dari setiap kegiatan wawancara, mahasiswa ikut terlibat mengikuti pelatihan bersama pengelola atau pemilik UMKM tentang teknik dasar produksi yang dilakukan masing-masing UMKM. Selain kegiatan wawancara kepada masyarakat pelaku usaha, mahasiswa pun mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan sangat berkesan yang tidak dapat dilupakan, keramah-tamahan dan kesabaran pengelola dalam memberi pelatihan turut serta membersamai kebahagiaan saat melaksanakan kegiatan di hati para mahasiswa yang terlibat. Berikut dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan:



Gambar 1. Melubangi Mulsa Bersama Petani Milenial Desa Cikembang

Melalui keterlibatan aktif petani milenial di Desa Cikembang dalam melubangi mulsa, mereka dapat mencapai hasil panen yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Selain itu, ini adalah contoh yang baik dari kolaborasi antara generasi muda dan praktik pertanian tradisional untuk mencapai hasil yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan di wilayah tersebut. Melubangi mulsa ini juga mengilustrasikan komitmen petani milenial terhadap praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berdampak positif bagi komunitas mereka.



Gambar 2. Menanam Bibit Timun Bersama Petani Milenial Desa Cikembang

Menanam bibit timun bersama petani milenial di Desa Cikembang ini sebagai langkah proaktif yang menunjukkan kolaborasi antara generasi muda dan praktik pertanian tradisional dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Para petani milenial di Desa Cikembang memiliki semangat dan semangat untuk meningkatkan produktivitas pertanian dengan memanfaatkan teknologi modern dan praktik berkelanjutan.



Gambar 3. Memasang Ajir dan Jaring Bersama Petani Milenial Desa Cikembang

Dalam memasang ajir dan jaring, petani milenial bekerja sama dengan petani berpengalaman di Desa Cikembang untuk memasang ajir dan jaring di lahan pertanian. Mereka melakukan ini dengan berbagai teknik dan metode, yang melibatkan pengetahuan generasi muda tentang teknologi dan inovasi dalam pertanian.



Gambar 4. Panen Tomat di Desa Cikembang

Panen tomat di Desa Cikembang adalah salah satu momen yang penting dalam upaya mencapai hasil panen yang berkualitas dan berkelanjutan. Itu juga merupakan contoh nyata dari bagaimana petani bekerja keras untuk memastikan pasokan sayuran segar dan sehat untuk pasar lokal maupun lebih luas.



Gambar 5. Wawancara dan Pelatihan UMKM Tampah/Nyiru

Proses wawancara mungkin mencakup berbicara langsung dengan pemilik UMKM untuk memahami tantangan yang mereka hadapi, peluang yang mereka lihat, dan kebutuhan spesifik mereka. Wawancara dapat membantu mengidentifikasi area di mana UMKM memerlukan dukungan yang lebih besar.



Gambar 6. Wawancara dan Pelatihan UMKM Kurung Ayam

Wawancara dan pelatihan UMKM yang dilaksanakan sebagai langkah penting dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal, menciptakan peluang kerja, dan memperkuat komunitas bisnis di Desa Cikembang. Program ini dapat membantu mengangkat kualitas hidup para pelaku usaha dan memajukan wilayah tersebut secara keseluruhan.



Gambar 7. Wawancara dan Pelatihan UMKM Kerupuk Dapros

Wawancara dan pelatihan UMKM Kerupuk Dapros merupakan upaya yang bermanfaat dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di sektor kerupuk, dan pada gilirannya, berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan sosial di Desa Cikembang.



Gambar 8. Wawancara dan Pelatihan UMKM Rempah Pala

Secara keseluruhan, wawancara dan pelatihan UMKM Rempah Pala merupakan langkah yang signifikan dalam mendukung pengembangan usaha

mikro, kecil, dan menengah di sektor rempah pala, dan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di Desa Cikembang.



Gambar 9. Kegiatan Seminar Akbar Desa Cikembang

Sebuah acara yang bertujuan untuk memberikan platform kepada masyarakat di Desa Cikembang agar dapat belajar, berbagi pengetahuan, dan menginspirasi satu sama lain.

Diskusi

Perencanaan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menentukan strategi pelaksanaan dan penentuan kerangka tindakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Arrobi, 2021). Adapun pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan pelatihan dan wawancara dalam prosesnya melibatkan banyak pihak seperti dalam kegiatan seminar yang mahasiswa adakan telah melibatkan mulai dari pemateri seminar, karang taruna, petani milenial, dan Ketua beserta perwakilan Anggota Gapoktan Desa Cikembang. Sedangkan dalam melaksanakan kegiatan wawancara UMKM kami melibatkan beberapa narasumber dari setiap pemilik atau pengelola UMKM itu sendiri. Kegiatan UMKM yang kami wawancara diantaranya UMKM Pengelola Rempah Pala, Penjahit Konveksi Rumahan, Pengrajin Kurung Ayam, Pengrajin Tampah/Nyiru, dan Pembuat Kerupuk Dapros, selain UMKM mahasiswa mewawancarai petani yang sudah lama berkiprah untuk sekedar berbagi dan membantu dalam menyebarkan keberadaan pertanian Desa Cikembang yang cukup melimpah. Adapun hasil dan pembahasan, mengacu pada metode pelaksanaan kegiatan yang telah dibuat, yakni:

Publikasi UMKM Desa Cikembang

Pada dasarnya kegiatan UMKM di Desa Cikembang telah memiliki daya

saing yang cukup tinggi, terbukti dari hasil wawancara bahwasanya beberapa UMKM mengaku merasa cukup dengan hasil yang didapatkan meski tidak melimpah namun para pengelola UMKM selalu konsisten dalam menjalankan usahanya. Hanya saja dikarenakan mahasiswa mewawancarai beberapa UMKM yang potensi daya saingnya menengah ke bawah sehingga ada beberapa UMKM yang sedikit mengeluh karena penjualan atau hasil usahanya menurun dari biasanya, seperti UMKM Konveksi Rumahan dan Kurung Ayam contohnya, penurunan ini diakibatkan oleh dampak pandemi Covid-19 dan ada juga dikarenakan para pengrajin banyak menggeluti bidang yang sama sehingga memicu berkurangnya konsumen. Namun, meski dengan berbagai permasalahan yang dikeluhkan narasumber mereka tetap bersyukur dan masih mendapatkan penghasilan dari pesanan para konsumen setia meski tidak banyak.

Terkait hal itu mahasiswa berencana melakukan upaya-upaya yang bisa meningkatkan penjualan para pengrajin dan pengelola UMKM, baik itu yang belum atau pun sudah stabil dalam hal pemasaran. Upaya yang akan dilakukan yaitu dengan membuat iklan promosi sosial media yakni mahasiswa membantu mengiklankan setiap produk hasil UMKM atau pun hasil tani dengan cara membuat video yang berisi deskripsi singkat terkait usaha yang dilakukan dari para narasumber, kemudian dilakukan *editing* sedemikian rupa hingga menarik untuk diiklankan di media sosial dengan memanfaatkan aplikasi *YouTube* sebagai sumber media utama promosinya.

Seminar Akbar KKN Desa Cikembang

Kegiatan seminar yang ditujukan untuk masyarakat Desa Cikembang dilaksanakan di Aula Desa Cikembang pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022. Kegiatan seminar ini ditujukan untuk memberikan penyuluhan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang materi pentingnya kegiatan usaha tani, pentingnya pendidikan, ketahanan pangan serta kesehatan lingkungan. Adapun tema seminar ini adalah "Implementasi Cinta Kasih Orang Tua Melalui Bentuk Keteladanan Sehari-hari Guna Mengembangkan Potensi Generasi Muda" dengan tema yang diusung ini harapannya para generasi muda penerus bangsa dapat mendapatkan stimulus sejak dini dari para orang tua melalui pembiasaan sehari-hari yang dapat berdampak besar pada lingkungan dan perkembangan Desa Cikembang, karena problematika yang dihadapi saat ini ialah kurangnya minat generasi muda dalam mengelola lahan yang mana sebenarnya merupakan potensi daerah yang harus dikembangkan oleh penduduknya agar tetap lestari. Dalam

menyelesaikan hal tersebut mahasiswa menyajikan materi pertanian yakni sangat perlu untuk di pahami setiap orang tua yakni tentang *Experience* dan Stimulus Kegiatan Usaha Tani, Urgensi Usaha Tani Bagi Kelangsungan Hidup dan *Tips Cermat dan Efektif Usaha Tani*.

Kegiatan seminar ini dihadiri langsung oleh tokoh perwakilan dari Kecamatan Caringin, para tokoh masyarakat seperti kepala Desa Cikembang, sekdes, ketua dusun, tim PKK, Ketua RW dan Perwakilan Ketua RT, Karang taruna, dan masyarakat Desa Cikembang. Kegiatan Seminar ini di buka langsung oleh Tokoh Perwakilan dari Kecamatan Caringin dan disambut antusias oleh para tamu undangan yang hadir, kurang lebih 100 orang yang ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini. Peserta yang hadir begitu antusias dan memperhatikan setiap pemateri dengan seksama. Diakhir kegiatan peserta yang mengikuti seminar mendapatkan buah tangan berupa buah Jeruk Lemon sebagai tanda terima kasih telah mengikuti kegiatan hingga selesai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN Desa Cikembang, dapat disimpulkan bahwa adanya Seminar Penyuluhan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi masyarakat Desa Cikembang khususnya tokoh masyarakat yang memiliki kepentingan dengan harapan dapat mengajak kepada masyarakat lain agar dapat mengaplikasikan hasil seminar dalam kehidupan sehari-hari secara bertahap. Kegiatan seminar ini pula terlihat menimbulkan motivasi tersendiri dalam hati masyarakat yang mana dapat menambah kegiatan produktif tambahan yang sangat bernilai. Kegiatan promosi yang sedang berlangsung melalui jejaring sosial sejauh ini berjalan dengan baik sesuai harapan, terlihat dari *viewers* yang penasaran akan keberadaan Desa Cikembang baik itu *story* foto atau video singkat dari sebagian kegiatan KKN yang telah di *Publish*.

Daftar Pustaka

Arrobi, J. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Yaspi Syamsul Ulum Kota Sukabumi. *Lombok Journal Of Science; Vol 3 No 2 (2021): Lombok Journal of Science*. <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/mathscience/article/view/415>

- Arrobi, J., & Purnama, H. (2022). Efektivitas Metode Sosiodrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Hikmatunnidzom Gunungguruh Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3 SE-Articles), 992–999. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4655>
- Arsyad, L. (2015). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05(01), 1–37.
- Mangun, N. (2007). Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah. *Tesis Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1–122. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23790/1/Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi DIY.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23790/1/Analisis%20Potensi%20Ekonomi%20Kabupaten%20dan%20Kota%20di%20Provinsi%20DIY.pdf)
- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* , 10(1 SE-Articles), 9–14. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>
- Sutrisna Wibawa. (2017). Quality_Assurance_Academic_Community_Tea. *Ristek-Dikti*, 1–15.